

Dr. H. M. Abzar Duraesa, M.Ag.

DISKURSUS PLURALISME AGAMA DI INDONESIA



AR
AR-RUZZMEDIA

Dr. H. M. Abzar Duraesa, M.Ag.

DISKURSUS PLURALISME AGAMA DI INDONESIA



AR-RUZZ MEDIA

DISKURSUS PLURALISME AGAMA DI INDONESIA

Dr. H. M. Abzar Duraesa, M.Ag.

Editor: Muzayyin Ahyar
Proofreader: Nur Hidayah
Desain Cover: Yudan
Layout: Zuhdi Ali

Penerbit:

AR-RUZZ MEDIA

Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman

Yogyakarta, 55282

Telp./Fax.: (0274) 488132

E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-602-313-485-4

Cetakan I, 2019

Didistribusikan oleh:

AR-RUZZ MEDIA

Telp./Fax.: (0274) 4332044

E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:

Jakarta: Telp./Fax.: (021) 7816218

Malang: Telp./Fax.: (0341) 560988

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KTD)

Duraesa, Abzar

Diskursus Pluralisme Agama di Indonesia/M. Abzar Duraesa.- Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media, 2019

160 halaman, 16 cm × 25 cm

ISBN: 978-602-313-485-4

I. Pendidikan

I. Judul

II. M. Abzar Duraesa

PENGANTAR PENULIS

Puja dan puji syukur bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang; Tuhan bagi seluruh umat manusia dan alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad *sallallahu alaihi wasallam*, nabi dan rasul Allah yang diutus dengan membawa kasih sayang bagi alam semesta (*rahmatan lil 'ālamīn*) dan menebarkan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, dan keadilan bagi umat manusia. Beliau adalah Nabi yang mengajarkan kepada kita semua arti toleransi dan penghargaan terhadap pluralitas di bumi Tuhan ini.

Buku ini adalah bagian dari kerja akademik saat penulis menempuh studi doktoral di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Perkembangan kondisi sosial yang berkaitan dengan keberagaman dan keberagaman di Indonesia perlu mendapat perhatian serius dari berbagai segi, khususnya segi akademik. Oleh karena itu, penulis akan mengambil peran penting terhadap kondisi ini melalui penerbitan buku yang berjudul *Wacana Pluralisme Agama*. Melihat masih maraknya kasus intoleransi, ekstremisme, dan pandangan negatif terhadap perbedaan, penulis yakin bahwa penerbitan buku yang mengangkat wacana pluralitas ini masih relevan untuk dibaca oleh khalayak luas.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus, saya sampaikan kepada promotor dan copromotor ketika proses disertasi berlangsung; Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, M.A., Dr. Nurhidayat M. Said, M.Ag. dan Dr. Salahuddin, M.Ag. bagaimanapun juga, mereka telah berjasa memperhatikan substansi dari buku yang telah terbit ini.

Secara kelembagaan, saya sampaikan terima kasih kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda yang telah memberikan pendanaan atas penerbitan buku ini. Saya yakin, penerbitan ini adalah usaha yang mulia sebagai bentuk diseminasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas. Kajian-kajian keislaman yang relevan harus tersebar kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab kelembagaan dalam melakukan edukasi kepada masyarakat. Hal ini tentu sangat sejalan dengan visi IAIN Samarinda sebagai wadah dan lembaga pendidikan tinggi yang terdepan dalam pengembangan peradaban keislaman, khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

Secara khusus pula, saya sampaikan terima kasih pada al-mukarram Drs. KH. Munzir, M.Hum., KH. Bunyamin, Lc., M.Ag., Dr. KH. Fachrul Ghazi, MA., Drs. H. Agus Purnama, MM., Ustadz H. Johan Marpaung, S.Ag., ustadz H. Khairy Abusyairy, MA., ustadz H. Akhmad Haries, M.H., dan para kiyai, dai dan ulama lainnya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menggali wacana/pandangan mereka tentang pemikiran pluralisme agama.

Tentu saja dengan penuh kasih sayang dan kehangatan yang mendalam, saya berterima kasih pada Wasria Amin Pangerang, S.Ag., istri tercinta yang—meski seringkali saya tak berada bersamanya menemani buah hati kami karena kesibukan pekerjaan—ternyata tetap sabar dan tabah mengarungi bahtera hidup bersama. Di luar dugaan, ketiga anak kami: Zawilhikam Mohammad (22), Faqihulhikam Mohammad (19) dan Zaky Hikam Mohammad alias Aco' (13) ternyata sangat 'mengerti' kesibukan ayahnya bekerja dalam dunia akademik perguruan Tinggi untuk masa depan bersama.

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada saudara kandung dan saudara ipar saya (Nursiam Duraesa, B.Sc./Prof. Dr. Jamaluddin Ranreng, M.Si. (alm), Drs. M. Faizal Duraesa, M.Si./Jusma, S.Kes., St. Nafsah Duraesa, S.Pd./Abd. Aziz, S.Pd., St. Maryam Duraesa, S.Kes./Mahmuddin Mubin, S.Sos., Wahidin Duraesa, S.Kes./Satri, S.Kes., Abd. Gafur Duraesa, SE, Ak., M.Si./Wiwik, A.Kb., dan Nahdaliah Duraesa/Nasution yang selalu memberi motivasi dan dorongan moril terhadap penulis.

Terakhir dan yang paling berhak mendapat ucapan terima kasih dengan sangat tulus, adalah kedua orang tua saya: ayahanda H. Duraesa, BA dan ibunda Hj. Sitti Fatimah. Tanpa keduanya, hampir mustahil saya mampu meraih pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Meski keduanya hidup dalam suasana sederhana dan jauh dari dinamika dunia akademik, namun, kedua orang tua saya lah yang menjadi sumber inspirasi awal dalam menumbuhkan pengertian akan pentingnya menuntut ilmu pengetahuan demi hari esok yang lebih baik.

Minallāh al-Musta'ān wa Ilaihi al-Tiklān

Samarinda, November 2019

(M.ABZARD., M.Ag.)

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis.....	5
Daftar Isi.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	9
B. Samarinda, Islam dan Wacana Pluralisme: Beberapa Kajian Terdahulu.....	17
C. Kerangka pemikiran.....	23
D. Catatan Metodologis	27
E. Kerangka Pembahasan	31

BAB II

LANDASAN EPISTEMOLOGIS PEMIKIRAN PLURALISME AGAMA

A. Keberagaman Masyarakat Modern	32
B. Term Pluralisme Agama.....	34
C. Pluralisme Agama dalam Islam.....	41
D. Tipologi Pemikiran Pluralisme Agama di Indonesia.....	61
E. Pluralisme Bukan Toleransi.....	71

BAB III

SELAYANG PANDANG KOTA SAMARINDA, DAI DAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN

A. Samarinda: Sebuah Catatan Historis	74
B. Dinamika Sosio-Religius Masyarakat Samarinda	78
C. Perkembangan Islam di Kota Samarinda.....	81
D. Aliran-aliran Keagamaan/Kecenderungan Pemikiran Keislaman	87
E. Sebaran Dai/Muballigh di Kota Samarinda.....	90
F. Tema-tema/Materi Dakwah di Kota Samarinda.....	98

BAB IV

KONTROVERSI PLURALISME AGAMA DI KALANGAN DAI KOTA SAMARINDA

A. Latar Belakang Pluralisme Agama	106
B. Pandangan Dai mengenai Pluralisme Agama	110
C. Faktor yang Mempengaruhi pandangan Dai mengenai Pluralisme Agama	133
D. Implementasi Pemikiran Pluralisme Agama	136

BAB V

PENUTUP

Daftar Pustaka.....	148
---------------------	-----

DISKURSUS PLURALISME AGAMA DI INDONESIA

Hingga saat ini, salah satu konsep atau gagasan pemikiran yang ramai diperbincangkan dan mendapat sorotan tajam dari berbagai kalangan adalah konsep "pluralisme agama". Diskursus mengenai pluralisme agama ini mendapat respons yang beragam dan sangat tajam seiring dengan perkembangan pemahaman keagamaan serta kekhawatiran berbagai pihak atas implikasi yang akan ditimbulkan oleh gagasan tersebut.

Istilah pluralisme awalnya merupakan terminologi filsafat yang berkembang di Barat. Istilah ini muncul dari pertanyaan ontologis tentang "yang ada". Untuk menjawab pertanyaan tersebut kemudian muncul 4 aliran, yaitu monisme, dualisme, pluralisme, dan agnotisisme. Selanjutnya, pandangan mengenai pluralisme berkembang menjadi berarti kebenaran yang tidak hanya datang dari sumber yang satu (yang serba ideal), akan tetapi juga berasal dari sumber lainnya (yang bersifat plural).

Buku ini akan mengupas tentang wacana pluralisme agama, khususnya di Kota Samarinda. Dimulai dari ulasan mengenai landasan epistemologis pemikiran pluralisme agama, selang pandang Kota Samarinda beserta kondisi sosial keagamaan di sana, hingga kontroversi pluralisme agama di kalangan da'i di Kota Samarinda. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca mengenai pluralism agama di Indonesia pada umumnya dan Samarinda khususnya.



Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo
Depok, Sleman, Jogjakarta 55282
Telp./Fax.: (0274) 488132
e-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-602-313-485-4



<https://bit.ly/2EiwO1T>